

Bank DKI Resmikan Kebun Hidroponik

JAKARTA (IM) - Bank DKI secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung tujuan pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals melalui perwujudan 2 program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sekaligus yakni peresmian Kebun Hidroponik di Rusunawa Pasar Rebo, Jakarta Timur dan Bantuan Pendidikan Bagi Penyandang Cerebral Palsy di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta.

Adapun program Corporate Social Responsibility (CSR) Kebun Hidroponik di Rusunawa Pasar Rebo juga menjadi lanjutan dari Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) Bank DKI di bidang lingkungan yaitu Jakarta Koperasi Hidroponik (JAKONIK).

Demikian disampaikan oleh Direktur Teknologi dan Operasional merangkap Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama Bank DKI, Amirul Wicaksono dalam keterangan tertulis di Jakarta kemarin.

Amirul mengatakan, melalui Program Kebun Hidroponik di Rusunawa Pasar Rebo, Jakarta Timur menjadi upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui peningkatan ketahanan pangan berbasis lingkungan di sekitar tempat tinggal.

“Bank DKI mendukung pembangunan kebun hidroponik secara teknis hingga pembinaan, agar masyarakat dapat berperan aktif dalam mengoptimalkan lahan pekarangan menjadi perkebunan dengan tanaman konsumsi produktif yang sehat,” ujar Amirul dalam keterangannya diterima

Rabu (1/5).

Sebagai informasi, Program Kebun Hidroponik Bank DKI merupakan salah satu program TJSL yang secara konsisten dilaksanakan sejak tahun 2017. Program ini merupakan hasil kolaborasi Bank DKI bersama sejumlah komunitas warga Rusun.

Sebelumnya, Program TJSL Kebun Hidroponik Bank DKI telah diimplementasikan di 9 (sembilan) Rusun, yakni Rusun Jatinegara Kaum, KS Tubun, Jatirawasari, Daan Mogot, Cipinang Besar, Pondok Bambu, Tipar Cakung, Tambora Tower serta Pulo Gebang. Seluruh program Kebun Hidroponik tersebut terintegrasi menjadi Program Jakarta Koperasi Hidroponik yang berpusat di Rusunawa Pulo Gebang, Jakarta Timur pada tahun 2022.

Sekretaris Perusahaan Bank DKI, Arie Rinaldi dalam kesempatan terpisah mengatakan, Program CSR Kebun Hidroponik, serta Bantuan Dana Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas merupakan bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank DKI yang dilaksanakan pada tahun 2024.

“Program TJSL yang dilakukan Bank DKI merupakan bentuk upaya perusahaan dalam penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG), mengingat peranan Bank DKI bukan hanya sebagai entitas bisnis, namun juga memberikan nilai tambah bagi perkembangan kota Jakarta dan warganya secara berkelanjutan,” tutup Arie. ● yan

Legislator DKI Soroti Banyaknya Kondom Berserakan di RTH Jakbar

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta, Ida Mahmudah, menyoroti alat kontrasepsi berupa kondom berserakan di ruang terbuka hijau (RTH) Jl Tugabus Angke, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Ia mengatakan petugas yang berjaga perlu dievaluasi, termasuk soal CCTV.

“Dinas Kehutanan harus evaluasi besar-besaran terkait dengan taman tersebut. Kenapa ada kondom yang sangat banyak di sana,” kata Ida saat dihubungi, Rabu (1/5).

“Yang perlu dievaluasi pertama adalah petugas yang menjaga di sana. Kedua adalah CCTV. Ketiga itu adalah baru kita bisa lihat apakah CCTV selama ini berjalan atau tidak,” sambungnya.

Selain itu, ia mempertanyakan soal laporan petugas yang berjaga kawasan RTH tersebut. Ia meminta pihak terkait juga saling berkoordinasi karena RTH merupakan fasilitas umum yang seharusnya digunakan oleh masyarakat berkegiatan positif.

“Lalu petugas bagaimana laporannya, apakah memang petugas ini kurang atau keteter untuk menjaga lingkungan taman,” ungkapnya.

“Lalu harus segera juga berkoordinasi dengan pengurus RW dan RT karena taman tersebut kan harapannya untuk masyarakat terdekat. Harus dijaga betul,” lanjutnya.

Di sisi lain, Ida menyebutkan setiap anggota De-

wan tak bisa mengawasi sendiri. Maka ia meminta masyarakat memberi masukan dan melaporkan hal bermasalah yang terjadi di lingkungannya.

“Tenaga ahli kita kan juga memang sedikit, cuma 2. Jadi emang harapannya dapat masukan dari masyarakat kepada kami, mana yang harus kita tindak lanjut. Jadi dalam hal ini, saya berharap masyarakat tidak sungkan untuk memberikan masukan kepada kami, mana yang harus ditindaklanjuti,” pungkasnya.

Sebelumnya, kondom ditemukan berserakan di ruang terbuka hijau (RTH) Jalan Tugabus Angke, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Wali Kota Jakbar, Uus Kuswanto menduga kondisi itu akibat penertiban lokalitas Kalijodo.

“Sebelumnya dulu di Kalijodo tempat prostitusi, sekarang mungkin di sana tak ada orang yang begituan sembarangan sekarang,” kata Uus, dilansir *Antara*, Selasa (30/4).

Pemerintah Kota Jakarta Barat (Pemkot Jakbar) menginstruksikan Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Tamhut) menjadikan RTH di Jalan Tugabus Angke itu sebagai taman pasif.

“Saya segera minta ke Sudin Tamhut untuk segera tindak lanjut kondisi taman itu. Jadi taman untuk dilintasi saja. Jadi, paling tidak, di situ tak ada ruang buat nongkrong-nongkrong, buat ditanami saja,” kata dia. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



PERINGATAN HARI BURUH INTERNASIONAL DI JAKARTA

Buruh dari berbagai aliansi melakukan aksi damai dalam rangka Hari Buruh Internasional di kawasan Patung Kuda, Jakarta, Rabu (1/5). Dalam aksinya mereka meminta pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan para buruh.

Jakarta Harus Mampu Meningkatkan Daya Saingnya untuk Jadi Kota Global

Secara teori ada delapan syarat yang harus dipenuhi Jakarta untuk menuju kota global. Saat ini yang sudah terpenuhi hanya tiga, yaitu populasi yang besar, adanya perusahaan multinasional dan dominasi ekonomi nasional. Yang lainnya belum, dan itu menjadi tugas yang harus dipenuhi ke depan termasuk oleh Dewan Kawasan Aglomerasi Jabodetabek-punjur.

JAKARTA (IM) - Jakarta sudah resmi menanggalkan statusnya sebagai Ibu Kota Negara dan akan mendapat sebutan Daerah Khusus Jakarta (DKJ). Dengan pemindahan pusat pemerintahan, Jakarta disiapkan menjadi kota global dan pusat pertumbuhan ekonomi nasional.

Pelepasan status itu sebagaimana Undang-Undang Daerah Khusus Jakarta (UU DKJ) yang disahkan pada 28 Maret 2024 lalu. Indonesia memang tengah memindahkan Ibu Kota dari Jakarta ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur. Praktisi Perkotaan dan

Properti yang juga Ketua Badan Kejuruan Teknik Kewilayahan dan Perkotaan Persatuan Insinyur Indonesia (PII), Soelaeman Soemawinata (Eman) mengatakan Jakarta harus mampu meningkatkan daya saingnya sebagai pusat finansial dan investasi dunia untuk menjadi kota global.

“Secara teori ada delapan syarat yang harus dipenuhi Jakarta untuk menuju kota global. Saat ini yang sudah terpenuhi hanya tiga, yaitu populasi yang besar, adanya perusahaan multinasional dan dominasi ekonomi nasional. Yang lainnya belum, dan itu menjadi tugas yang harus dipenuhi ke depan termasuk oleh Dewan Kawasan Aglomerasi Jabodetabek-punjur,” ujar Eman dalam keterangan tertulis, Rabu (1/5).

Menurutnya, lima syarat yang belum dipenuhi Jakarta

untuk menjadi kota global, antara lain belum seragamnya pembangunan di Jakarta (Hi Degree of Urban Development). Lalu, tidak adanya unsur *significant and globalized financial sector*.

Kemudian, unsur *well developed transportation infrastructure* alias moda transportasi yang kurang maksimal dan tidak sederhana. Selain itu, unsur lainnya adalah *globally influential output of ideas* (ide yang memberikan pengaruh); *innovations* (inovasi), or *cultural products* (produk budaya).

Eman menyebut posisi Jakarta akan tetap strategis meski bukan lagi ibu kota terlebih karena akan berperan menjadi kota global. Sebagai kota terbesar di Indonesia, peran Jakarta akan tetap eksis, sebab ada banyak institusi keuangan dan kantor pusat perusahaan multinasional.

“Jakarta tidak akan lumpuh kecuali semuanya dipindahkan (bukan hanya pusat pemerintahan),” katanya.

Menurutnya, perpindahan 1,5 juta orang yang terdiri dari aparat pemerintahan dan militer tidak akan berarti apa-apa bagi Jakarta. Justu hal itu membawa dampak positif karena Jakarta dapat melakukan proses ‘penyembuhan’ atau *healing* agar menjadi normal kembali.

“Pindahkan pusat pemerintahan akan membuat jumlah penduduknya turun dan penggunaan kendaraan bermotor akan berkurang. Jakarta juga punya kesempatan untuk meningkatkan kualitas transportasi massalnya dan terus menambah ruang terbuka hijau untuk memperbaiki kualitas udaranya. Jakarta akan *healing* sejenak,” pungkasan Eman.

Eman menilai, kawasan barat dan timur Jakarta

berkembang paling pesat di Bodetabek. Meski begitu, kedua kawasan ini punya karakteristik yang berbeda. Di timur Jakarta seperti Cikarang yang menonjol adalah nilai ekonomi sedangkan di kawasan barat Jakarta, Eman menilai lebih kepada nilai-nilai kehidupan. Kualitas udara dan air yang cukup baik itu membuat pengembangan hunian di barat Jakarta berkembang cukup pesat dan diminati pasar.

“Selain itu, saat ini barat Jakarta bukan lagi berperan sebagai kota penyangga, karena *regional economic growth* bukan lagi hanya ada di Jakarta. Bahkan banyak kampus atau universitas bagus ada di barat Jakarta termasuk Alam Sutera. Kawasan barat Jakarta kini bahkan menjadi barometer perkembangan properti di Indonesia karena memiliki infrastruktur kawasan yang bagus,” ujarnya.

Hal senada diungkap Alvin Andronicus, Chief Marketing Officer Elvee Condominium. Dia mengungkapkan masyarakat berduyun-duyun tinggal di barat Jakarta yang telah menjelma menjadi *new territory* yang menjanjikan. Selain itu, salah satu faktor berkembangnya properti di barat Jakarta adalah konsep township development yang dikembangkan secara terencana.

“Faktor lain yang juga menjadi penentu sebuah pengembangan skala kota seperti Alam Sutera menjadi kawasan yang diminati konsumen dan jadi *trend setter* adalah faktor manajemen kota atau yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi siapa saja yang ada di dalamnya. Sehingga apa yang disebut *value of life* itu memang nyata ada, dan dapat dirasakan,” jelas Alvin. ● yan

5 BULAN BANJIR TAK SURUT Akses Jalan Bulak Barat-Pasir Putih Depok Terputus

DEPOK (IM) - Banjir masih merendam rumah warga di RT 04/RW 08, Kelurahan Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat, sejak 5 bulan lalu. Akibatnya, jalan yang menghubungkan Kampung Bulak Barat Cipayung dan Pasir Putih Sawangan terputus hingga kini.

“Jembatan itu jalur alternatif penghubung Bulak Barat dan Pasir Putih. Terdekat ya dari sini, tapi karena banjir otomatis jalurnya terputus,” kata Ketua RT 04/RW 08, Kelurahan Cipayung, Naserih (46), kepada wartawan, Rabu (1/5).

Naserih mengatakan banjir yang merendam jembatan penghubung Bulak Barat Cipayung dan Pasir Putih mulai mengganggu akses jalan sejak September 2023. Namun saat itu banjir masih surut dan jalan dapat kembali dilalui, berbeda dengan sekarang yang airnya tidak

kunjung surut. “Sekitar bulan September-Oktober air dari Sungai Pasanggrahan masih surut, jadi jalan masih bisa dilalui kendaraan. Terhitung dari November, air semakin meluap dan sampai hari ini belum surut,” ucapnya.

Dia menyebut jalur alternatif yang menghubungkan Bulak Barat dan Pasir Putih tidak bisa dilewati secara permanen sejak akhir tahun 2023. Kini, ketinggian banjir mencapai 1,5 meter dari permukaan.

“Saat ini warga harus mutar jalan karena tidak bisa lewat jembatan yang terendam banjir. Kawasan ini jadi sepi karena tidak ada yang berlalu-lalang, pukul 21.00 WIB saja sudah seperti tengah malam,” ujar Naserih.

Tertutupnya akses akibat banjir juga mempengaruhi ekonomi warga sekitar. Warga harus mengeluarkan biaya lebih tinggi karena harus memutar jalan.

“Akses ini sudah benar-benar putus sejak lima bulan lalu, jadi warga yang jualan harus memutar jalan jauh ke sana. Jadi mengeluarkan biaya lebih tinggi,” katanya.

Naserih mengaku telah menghubungi berbagai pihak untuk menyampaikan keluhan dan laporannya. Namun, hingga saat ini belum ada penanganan lebih lanjut dari pihak terkait.

“Segala upaya sudah dilakukan mulai dari laporan ke Kelurahan, Kecamatan, bahkan sampai ke Wali Kota Depok. Jadi tinggal penyelesaiannya saja yang belum ada tindakan,” ucap Naserih.

“Kalo dari Wali Kota Depok sudah ada dua mesin penggerak atau ekskavator yang mendorong sampah keluar, tapi kurang cepat karena jalur pembuangan air kecil. Saat ini warga menunggu tindakan dari pihak-pihak terkait,” imbuhnya. ● yan

FOTO: ANTARA



PEMBERSIHAN SAMPAH DI PESIR CILINCING

Sejumlah petugas gabungan dari Unit Penanganan Sampah (UPS) Badan Air Dinas Lingkungan Hidup dan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) membersihkan sampah di pesisir Marunda Kepu, Cilincing, Jakarta Utara, Rabu (1/5). Pembersihan sampah di pesisir Cilincing tersebut melibatkan sebanyak 390 personel dari UPS Badan Air bersama Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) yang berhasil mengangkut 700 kilogram sampah dan selanjutnya dipindahkan ke tempat pembuangan sampah sementara di wilayah tersebut.

Korban Tenggelam di Kali Ciliwung Ditemukan Meninggal

JAKARTA (IM) - Salah satu dari dua korban tenggelam di Sungai Ciliwung berinisial MAS (5) ditemukan dalam kondisi meninggal dunia pada Rabu (1/5/2024) dini pagi sekitar pukul 03.10 WIB. Jasad MAS ditemukan dengan radius 2,5 kilometer dari lokasi kejadian yakni di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

“Basarnas bersama unsur SAR gabungan melakukan proses evakuasi terhadap korban dini hari tadi dan langsung kami bawa menuju rumah duka untuk diserahkan kepada pihak keluarga,” kata SAR Mission Coordinator (SMC), Desiana Kartika Bahari dalam keterangannya, Rabu (1/5).

Desiana mengungkapkan, proses evakuasi terhadap korban berdasarkan informasi dan warga yang melintas melihat jasad kor-

ban. Salah satu warga yang melihat mengatakan, jasad korban sudah mengapung di atas permukaan air dengan posisi telungkup di Pintu Air Karet.

“Kami melakukan penyisiran menggunakan perahu karet di sepanjang aliran Ciliwung hingga radius 2,5 Kilometer dan penyisiran darat di sepanjang bantaran Ciliwung hingga radius 5 Kilometer dari lokasi kejadian,” terang Desiana.

Puluhan personel SAR diturunkan dalam upaya pencarian dua korban tenggelam ini. “Kami akan melanjutkan pencarian terhadap satu korban lagi yang bernama Arif Mujahidin (19),” jelas Desiana.

Kedua korban tenggelam pada Selasa (30/4) sekitar pukul 09.42 WIB di sekitar Aliran Sungai Ciliwung, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. ● yan

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham “PT. Pratama Nusantara Sakti”, berkedudukan di Jakarta Selatan (“Perseroan”) tertanggal 29 April 2024, nomor 79, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta Pusat, telah disetujui dan diputuskan bahwa :

Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan semula Rp.2.595.419.000.000,- (dua triliun lima ratus sembilan puluh lima miliar empat ratus sembilan belas juta Rupiah) menjadi sebesar Rp. 4.485.419.000.000,- (empat triliun empat ratus delapan puluh lima miliar empat ratus sembilan belas juta Rupiah), yang penyetorannya adalah sebesar Rp. 1.890.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus sembilan puluh miliar rupiah) dilakukan dengan cara mengkonversi hutang Perseroan yaitu sebesar :

1. Rp. 945.000.000.000,- (sembilan ratus empat puluh lima miliar Rupiah) kepada PT. GRAHA GEMILANG LESTARI.
2. Rp. 945.000.000.000,- (sembilan ratus empat puluh lima miliar Rupiah) kepada PT. JAVA PLANTATION INDONESIA.

Diumumkan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1999 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 2 Mei 2024
Direksi Perseroan